

**UNIT PELAYANAN KONSELING DAN BIMBINGAN MAHASISWA (UPKBM)
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



Universitas Sumatera Utara

Medan

2022

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	1
3. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait	1
4. Istilah dan Definisi.....	2
5. Prosedur Pelaksanaan.....	2
6. Pihak yang Menjalankan Prosedur	2
7. Standar Pelayanan Konseling.....	3
a. Penyampaian Pelayanan (Service Delivery)	4
b. Pengelolaan Pelayanan (Manufacturing)	5
c. Alur Pelayanan Konseling	6
8. Sosialisasi	6
9. Peminat Pelayanan Konseling.....	7
10. Pengguna Layanan Konseling yang Telah Ditangani.....	7

1. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya. Perbedaan ini seringkali

menimbulkan masalah. Mahasiswa sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan, memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksinya dengan lingkungannya. Berhasil tidaknya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut akan berpengaruh bagi perkembangan selanjutnya dalam penyesuaian dirinya di dalam masyarakat.

Disamping itu dengan adanya perubahan dan kemajuan zaman yang begitu pesat sebagai akibat era globalisasi (aspek sosial, politik, ekonomi, industri, teknologi, informasi dan sebagainya), sering menimbulkan permasalahan tersendiri bagi mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan cepat.

Berbagai permasalahan mahasiswa yang sering dihadapi, seperti penyesuaian diri, kompetisi yang ketat, perencanaan dan pemilihan karir, prestasi belajar belum optimal, masa studi melebihi batas, putus studi, lambat belajar, berprestasi rendah, ketidakmampuan dalam mengatur waktu belajar, strategi belajar yang kurang efektif, dan sebagainya.

Secara psikologis masih banyak mahasiswa yang perkembangan kepribadiannya kurang matang, kurang percaya pada diri sendiri, kecemasan, putus asa, bersikap santai, kurang responsif, ketergantungan, pribadi yang tidak seimbang, dan sebagainya.

Secara sosial ada kecenderungan mahasiswa belum memiliki kemampuan penyesuaian sosial secara memadai, konflik dengan orang tua, teman, dosen, dan sebagainya.

Konseling merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan khususnya di perguruan tinggi yang berupaya membantu para mahasiswa dalam proses perkembangannya dan dosen/tenaga kependidikan dengan berbagai perannya. Layanan konseling berperan membantu para mahasiswa baik sebagai pribadi maupun sebagai calon anggota masyarakat agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya.

2. Tujuan

Membantu para mahasiswa USU dalam menangani permasalahan yang diperkirakan dapat mengganggu proses belajar-mengajar maupun optimalisasi dalam pelaksanaan perkuliahan.

3. Ruang Lingkup dan Unit yang terkait

Kegiatan layanan konseling ini ditujukan untuk menangani permasalahan yang bersifat akademis maupun non akademis mahasiswa USU.

Unit yang terlibat :

- a. Pengurus ULT (Unit Layanan Terpadu)
- b. Admin ULT
- c. Pengurus Unit Layanan Konseling Mahasiswa
- d. Konselor Internal ULT
- e. Konselor Eksternal ULT
- f. Asisten Konselor (Mahasiswa Program Magister Psikologi Profesi)
- g. Pengurus P3M (Pusat Pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat) Fakultas Psikologi USU.

4. Istilah dan Definisi

- a. Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor/asisten konselor kepada individu yang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli.
- b. Konselor internal ULT adalah dosen dan merupakan seorang psikolog Fakultas Psikologi USU yang bertugas dan bertanggung jawab dalam tercapainya tujuan Unit Layanan Konseling Mahasiswa.
- c. Konselor eksternal ULT adalah dosen dan merupakan seorang psikolog Fakultas Psikologi USU yang ditugaskan Dekan Fakultas Psikologi untuk membantu melayani konseling di UPT.
- d. Admin ULT adalah karyawan ULT yang ditugaskan menjadi petugas administrasi di ULT.
- e. Asisten Konselor: Mahasiswa Program Magister Psikologi Profesi yang bertugas membantu konselor dalam menangani konseling di ULT dibawah supervisi konselor (internal/eksternal).
- f. Konseli: Mahasiswa USU aktif yang memanfaatkan layanan konseling dengan kesadaran sendiri disebabkan memiliki permasalahan akademik maupun non akademik.

5. Prosedur pelaksanaan

- a. Konseli (Mahasiswa menemui Admin ULT untuk mengajukan pendaftaran layanan konseling ke kesekretariatan ULT.
- b. Admin ULT menyusun jadwal konseling dari tiap konseli (mahasiswa yang telah mendaftar untuk konseling dan mengkonfirmasi jadwal kepada konselor maupun konseli.
- c. Layanan konseling dilaksanakan di ruang konseling ULT
- d. Bagi konseli yang telah selesai menjalani konseling, diminta untuk mengisi survei kepuasan pengguna mengenai pelaksanaan layanan konseling yang akan dishare oleh Admin ULT melalui Google Form survey kepuasan pengguna.
- e. Jika konseli memerlukan untuk mendapatkan konseling lanjut, maka konselor dapat memberikan konseling lanjutan.
- f. Untuk mengevaluasi hasil konseling, konselor mengkaji dampak layanan konseling yang diberikan terhadap kegiatan sehari hari dan kegiatan akademiknya berdasarkan penjelasan dari konseli.
- g. Apabila permasalahan konseli bersifat agak kompleks (memerlukan asesmen psikologi lebih lanjut dan menyeluruh), maka konselor memberi catatan kepada pegawai ULT agar konseli (mahasiswa/wi) dirujuk ke P3M (Pusat Pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat) Fakultas Psikologi USU untuk ditindak lanjuti.
- h. Admin ULT membuat surat rujukan a.n. mahasiswa/wi tersebut ke P3M (Pusat Pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat) Fakultas Psikologi USU untuk ditangani lebih lanjut.

- i. Untuk kepentingan layanan konseling, Konselor membuat laporan pelaksanaan konseling. Laporan ini hanya untuk kepentingan konselor dan asisten konselor, sedangkan laporan ke ULT berupa hasil survey Google Form yang diisi oleh konseli.

6. Pihak yang Menjalankan Prosedur

Pihak yang menjalankan prosedur Layanan Konseling terdiri dari Pengurus ULT, Pengurus Unit Layanan Konseling, Admin ULT, Konselor Internal, Konselor Eksternal, Asisten Konselor, Pengurus P3M, dan Mahasiswa USU sebagai Konseli.

7. Standar Pelayanan Konseling

- a. Penyampaian Pelayanan (Service Delivery)

No	Komponen	Uraian
1	Persyaratan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat langsung melakukan pendaftaran secara mandiri ke Admin Unit Layanan Terpadu (ULT) atau melalui email:ult@gmail.com. b. Admin ULT menyusun jadwal konseling dari tiap konseli (mahasiswa yang telah mendaftar untuk konseling dan mengkonfirmasi jadwal kepada konselor maupun konseli melalui Nomor HP/WA mahasiswa. c. Mahasiswa hadir ke ruang konseling sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mengisi daftar hadir. d. Layanan konseling yang ditangani konselor dan atau asisten konselor ULT adalah permasalahan mahasiswa/wi yang sifatnya ringan.
2	Sistem, Mekanisme, dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Konseli (mahasiswa) menemui Admin ULT untuk mengajukan pendaftaran layanan konseling di kesekretariatan ULT.atau melalui email:ult@gmail.com. b. Layanan konseling dilaksanakan di ruang konseling ULT. c. Bagi konseli yang telah selesai menjalani konseling, diminta untuk mengisi survei kepuasan pengguna mengenai pelaksanaan layanan konseling yang akan dishare oleh Admin ULT melalui Google Form Survey Kepuasan Pengguna. d. Jika konseli memerlukan untuk mendapatkan konseling lanjut, maka konselor dapat memberikan konseling lanjutan. e. Untuk mengevaluasi hasil konseling, konselor mengkaji dampak layanan konseling yang diberikan terhadap kegiatan sehari hari dan kegiatan akademiknya berdasarkan penjelasan dari konseli.

No	Komponen	Uraian
		<p>f. Apabila permasalahan konseli bersifat agak kompleks (memerlukan asesmen psikologi lebih lanjut dan menyeluruh), maka konselor memberi catatan kepada pegawai ULT agar konseli (mahasiswa/wi) dirujuk ke P3M (Pusat Pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat) Fakultas Psikologi USU untuk ditindak lanjuti.</p> <p>g. Admin ULT membuat surat rujukan a.n. mahasiswa/wi tersebut ke P3M (Pusat Pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat) Fakultas Psikologi USU untuk ditangani lebih lanjut.</p> <p>h. Untuk kepentingan layanan konseling, Konselor membuat laporan pelaksanaan konseling. Laporan ini hanya untuk kepentingan konselor dan asisten konselor, sedangkan laporan ke ULT berupa hasil survey Google Form yang diisi oleh konseli serta laporan rekapitulasi pengguna layanan.</p>
3	Jangka Waktu Penyelesaian	6 hari kerja
4	Biaya/Tarif	Gratis
5	Produk Layanan	Pelayanan Konseling
6	Penanganan Pengaduan, saran dan masukan	<p>Aduan, saran dan masukan dapat disampaikan secara tertulis melalui surat tertulis atau pos elektronik yang ditujukan kepada:</p> <p>Unit Layanan Terpadu USU Alamat: Gedung Biro Pusat Administrasi Lantai 1 Jl. Dr. Mansur No.9 Kampus USU Medan Telp/Fax.: 061-8223583</p> <p>Jadwal pelayanan:</p> <p>Senin : 10.00 - 12.00 WIB 14.00 - 16.00 WIB</p> <p>Selasa: 09.00 – 12.00 WIB 14.00 - 16.00 WIB</p> <p>Rabu : 09.00 - 12.00 WIB 14.00 - 16.00 WIB</p> <p>Kamis : 09.00 - 12.00 WIB 14.00 - 16.00 WIB</p> <p>Jumat : 09.00 - 12.00 WIB 14.00 - 16.00 WIB</p>

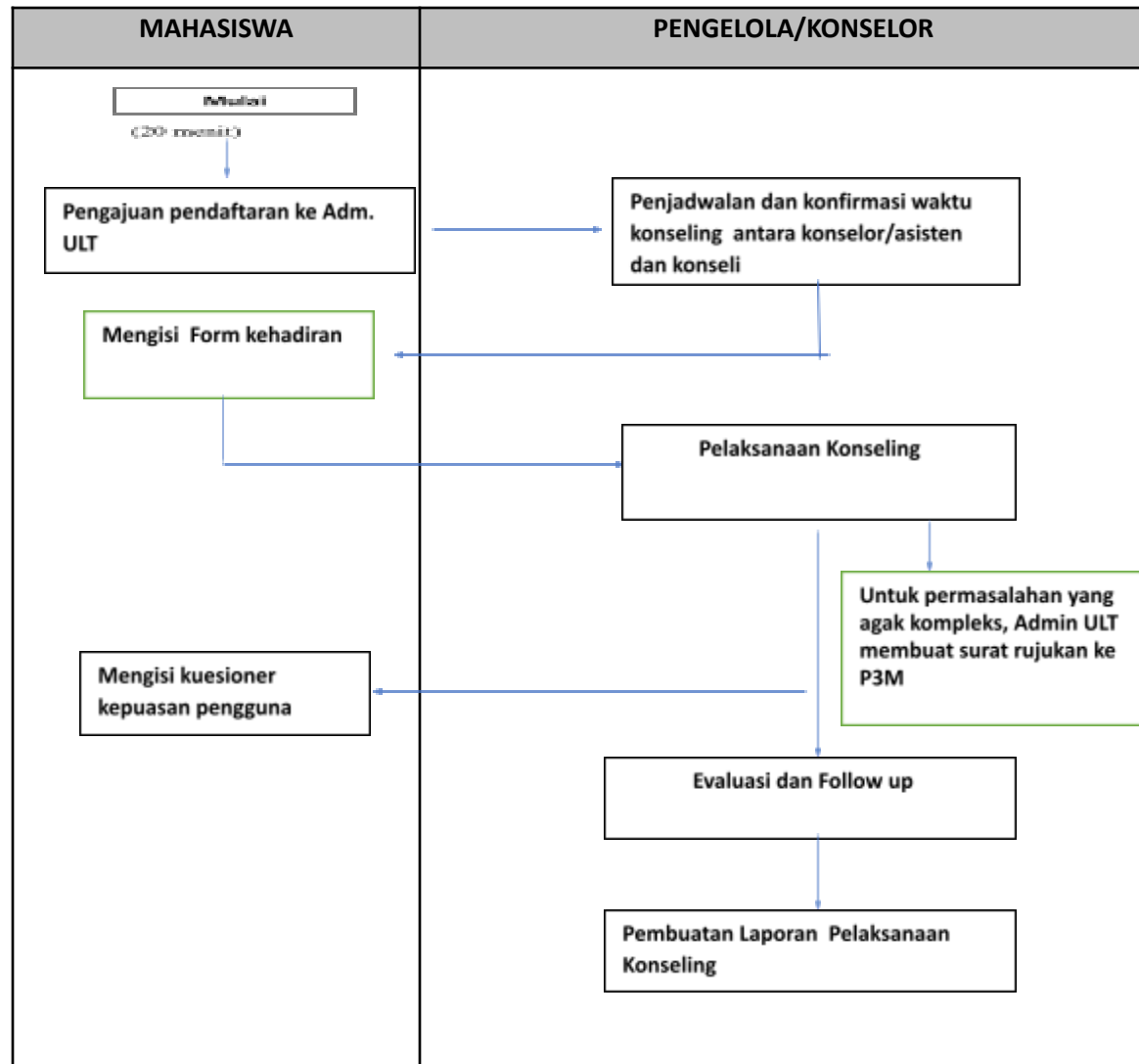
b. Pengelolaan Pelayanan

No	Komponen	Uraian
1	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; 4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No. 25 Tahun 2009; 6. Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2014 tentang Juknis Penyusunan Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan; 7. Peraturan Rektor USU Nomor 6 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan USU
2	Sarana, Prasarana dan/atau fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pelayanan di Unit Layanan Terpadu USU; 2. Air conditioner; 3. Meja dan kursi; 4. Jaringan internet; 5. Komputer dan Printer; 6. Filling Kabinet
3	Kompetensi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang memiliki skill konseling dengan latar belakang pendidikan Psikologi 2. SDM memiliki sikap yang santun, jujur, cerdas, sabar, ramah dan integritas yang tinggi.
4	Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang; 2. Pengawasan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal.
5	Jumlah Pelaksana	9 (sembilan) orang
6	Jaminan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan layanan diproses dengan cepat, tepat dan transparan 2. Proses dapat dipantau oleh penerima layanan (Mahasiswa)
7	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terdaftar secara aktif dan tersistem 2. Data Mahasiswa terjamin kerahasiaannya

c. Alur Pelayanan Konseling

8. Sosialisasi

Pada awalnya saat UPKBM masih berada dibawah naungan BKK USU, sosialisasi dan registrasi UPKBM dilakukan melalui akun media sosial instagram BKK USU. Setelah berada dibawah naungan ULT, sosialisasi UPKBM dilakukan melalui akun media sosial instagram ULT dan Official USU.





<https://wacana.org/peduli-kesehatan-mental-usu-sediakan-konseling-gratis-bagi-mahasiswa/>

9. Peminat Pelayanan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling UPKBM dapat diberikan secara daring maupun tatap muka dengan tetap memperhatikan etika profesional. Khususnya pada saat pandemi Covid, maka pelayanan dilakukan secara daring melalui zoom.

Setelah UPKBM disosialisasikan ke mahasiswa, ternyata animo mahasiswa sangat besar untuk mendapatkan pelayanan konseling. Saat berada dibawah BKK, layanan ini hanya ditangani oleh 2 (dua) orang psikolog, sehingga pelayanan konseling reguler perlu dibatasi mengingat jumlah mahasiswa yang mendaftar begitu banyak. Selanjutnya dengan mempertimbangkan besarnya animo mahasiswa yang akan menggunakan layanan konseling, maka jumlah psikolog yang akan menanganinya ditingkatkan. Saat ini jumlah psikolog yang ditugaskan adalah 25 orang.

10. Pengguna Layanan Konseling yang Telah Ditangani

a. Bulan Januari – April 2020

No	Konseli	Fakultas	Permasalahan	Konselor
1	N	Fakultas Ilmu Budaya	Insecure	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
2	ER	Fakultas Teknik	Anxiety	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
3	A	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)	Mild Depression	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog

4	IL	Fakultas Teknik	Anxiety/Insecure	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
5	FZ	Fakultas Ekonomi	Anxiety/Insecure	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
6	P	Fakultas Psikologi	Mild Depression	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
7	YH	Fakultas Psikologi	Depression / Suicide Attemption	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
8	RH	Fakultas Psikologi	Insecure	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
9	FA	Fakultas Psikologi	Depression	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
10	T	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)	Anxiety	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
11	IK	Fakultas Kedokteran	Anxiety	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
12	MA	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Anxiety	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
13	I	Fakultas Hukum	Anxiety / Insecure	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
14	SS	Fakultas Psikologi	Stres	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
15	ER	Fakultas Teknik	Kecemasan	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
16	AY	Fakultas Teknik	Sexual Abuse Traumatic	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
17	D	Fakultas Psikologi	Depresi	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
18	N	Fakultas Psikologi	Self Harm	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
19	T	Fakultas MIPA	Kecemasan	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog
20	P	Fakultas Psikologi	Sexual Abuse Traumatic	Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog

b. Mei – Juli 2020

No	Konseli	Fakultas	Permasalahan	Hasil	Konselor
1	IA	Psikologi	Masalah Keluarga. Pilihan antara kemauan orangtua dan kemauan sendiri	Berusaha mengenal kemauan diri sendiri dan meningkatkan komunikasi	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog

2	INM	Psikologi	Follow up – Self harm/anxiety	Merasa sudah baik. Lebih tenang. Relaksasi dan mencari kegiatan positif. Setelah beberapa sesi konseling merasa baik. Sudah bisa mengatasi masalah emosinya dan tidak menyakiti diri sendiri lagi.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
3	NN	Psikologi	Merasa tertekan	Relaksasi. Memahami apa yang ia mau. Membahagiakan diri sendiri itu penting, namun dengan melihat keluarga/orang lain bahagia pun ia ikut bahagia	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
4	VN	Psikologi	Emotional problem.	Merasa lega sudah bisa bercerita dan beberapa kali melakukan sesi konseling. Juga mempraktekkan relaksasi.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
5	MDK	Ekonomi	Merasa insecure karena bully masa lalu. Ingin berubah.	Belajar untuk mengetahui bahwa untuk menjadi lebih baik adalah untuk diri sendiri sendiri, namun tepat mengharagailah orang lain. Mulai percaya diri.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
6	AZ	Psikologi	Stress and <i>self harm</i>	Merasa lega sudah bisa bercerita. Dan janji tidak akan menyakiti diri lagi. Relaksasi.	Yunita Zahra, M. .Psi, Psikolog
7	NA	FISIP	Gugup	Belajar self-acceptance, belajar bagaimana membuat diri nyaman seperti relaksasi (kenali diri), dan reward your self	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
8	Z	Psikologi	<i>Mood swing</i> . Belum nyaman cerita karena ada orangtua dirumah	Menyadari bahwa sesi konseling dengan UPKBM bukan untuk berbohong dengan orangtua. Akan mencoba untuk berkomunikasi dengan orangtua sehingga sesi konseling juga berjalan dengan nyaman.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
9	FA	FMIPA	Mengalami trauma karena pertengkaran kedua orangtua	Konseli menyadari bahwa ia memiliki potensi diri yang dapat dibanggakan dan konseli dapat memandang dirinya secara lebih positif.	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog
10	AAW	Psikologi	Konseli memiliki ketertarikan yang sangat besar pada komik kartun Jepang (anime) namun ia hanya menyukai content yang menunjukkan hubungan percintaan antar laki2	Konseli setuju untuk mengurangi kebiasaannya membaca komik anime dengan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengurangi minatnya	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog

11	FA	Psikologi	Konseli belum pernah menghasilkan prestasi (diluar kegiatan akademik) selama masa andemi.	Konseli lebih semangat untuk belajar dari teman- teman disekitarnya	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog
12	SNL	Hukum	Konseli tidak bersemangat untuk melakukan apapun saat ini.	Konseli menyadari bahwa sebagai manusia dewasa, ia harus bertanggung jawab dengan pilihan yang sudah ia ambil.	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog
13	RKS	Ilmu Budaya	Adanya tuntutan dari orangtua untuk bekerja sambil kuliah karena 2 tahun lagi ayah akan pensiun,	Konseli akan menjelaskan kepada orangtua mengenai beberapa alternatif pekerjaan	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog
14	RCPS	Ilmu Komputer	Merasa tidak mampu fokus dalam belajar, gugup, mudah panik, stres	Konseli belajar menerima dan menghargai dirinya, mencoba teknik relaksasi untuk mengurangi rasa gugup dan panik.	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog

c. Bulan Agustus - Nopember 2021

No	Konseli	Fakultas	Permasalahan	Hasil	Konselor
1	AZ	Psikologi	Permasalahan self-harm yang terus berlanjut, dikhawatirkan bila tidak adanya fasilitas asesmen dan intervensi akan membahayakan	Mengarahkan klien untuk mendapatkan penanganan yang lebih serius dalam melakukan intervensi psikologi kepada psikolog/biro yang menyediakan fasilitas tersebut.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog

2	V	Psikologi	Tidak bisa fokus, <i>too much thinking</i> dan menginginkan diagnostik ADHD	Konseli menyadari ada akar permasalahan yang membuatnya tidak bisa fokus, ia perlu menetapkan tujuan dalam melakukan kegiatan agar tidak menjadi beban. Penjelasan bahwa konseling bertujuan bukan untuk menegakkan diagnosa	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
3	JF	FIMPA	Bermasalah dengan skripsi dan jaringan	Konseli menyadari bahwa lingkungannya belum kondusif untuk melakukan berkonsultasi. Dipersilahkan menghubungi konselor bila sudah lebih siap.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
4	J	FMIPA	Masalah komunikasi dengan pembimbing skripsi yang tidakjelas maunya	Konseli menyadari masalahnya adalah komunikasi yang tidak berjalan lancar. Konseli menyadari untuk melakukan beberapa hal dalam meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
5	R	FISIP	Merasa tidak produktif sehingga berdampak malu untuk berinteraksi kepada tetangga / orang lain karena sebagai mahasiswa tidak tampak produktif	Buat diri merasa produktif. Mulai mengelola bermain sosial media yang selama ini tidak memberi manfaat. Mencoba membuat target yang lebih realistis untuk dicapai.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
6	VN	Psikologi	Emotional problem. Follow up	Merasa lega sudah bisa bercerita	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
7	R	FISIP	Prokastinasi	Belajar untuk membuat prioritas	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
8	NN	Psikologi	Merasa tertekan	Menyadari dan mempraktekkan Relaksasi.	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
9	VL	Psikologi	Tidak bisa fokus saat melakukan sesuatu. Konsentrasi mudah terpecah	Menyadari pentingnya membuat tujuan dan fokus untuk mencapai tujuan. Iapun menyadari perlu merasa enjoy dalam melakukan sesuatu utnuk mencapai tujuan tersebut	Yunita Zahra, M.Psi, Psikolog
10	NH	Ilmu Budaya	Lingkungan pertemanan kurang	Belajar menjadi lebih asertif dan lebih sering sharing ilmu ke teman-teman	Sherry Hadiyani,

			suportif, konseli tidak asertif		M.Psi, Psikolog
11	RMS	FISIP	Merasa tidak punya teman/dijauhi oleh teman	Belajar lebih peduli dengan orang lain, tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog
12	AHS	Pendidikan Dokter	Tidak menyukai jurusan kedokteran, sulit konsentrasi belajar, terlalu banyak mengikuti organisasi sehingga sulit membagi waktu	Menentukan skala prioritas, memilih 2 organisasi saja untuk diikuti, selebihnya ditinggalkan, self affirmation bahwa diri mampu dan harus tanggung jawab dengan pilihan untuk kuliah di kedokteran	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog
13	AAW	Psikologi	Adiksi terhadap komik kartun Jepang. Follow up	Konseli mencoba kegiatan olahraga rutin yang dilakukan 2x seminggu untuk mengisi waktunya sehingga keinginan untuk membaca komik berkurang	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog

a. Bulan Agustus - Nopember 2022

No	Konseli	Fakultas	Permasalahan	Hasil	Konselor
1	NM	Fak. Kedokteran	Indikasi depresi	Refer ke P3M	Debby Anggraini, M.Psi., Psikolog
2	RH	FASILKOM	Kecemasan untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target, manajemen waktu.	Relaksasi. Penjabaran tentang tujuan dan tugas-tugas yang perlu ditangani serta prioritas yang perlu ditangani. Membuat time table dan manajemen waktu. Perlu latihan untuk dapat mengimplementasikan rencana dan target yang akan dicapat serta evaluasi.	Sri Supriyantini, M.Si. Psikolog
3	C	FKG	Memiliki trauma karena pernah mengalami physical dan verbal abuse oleh baby sitter selama 6 tahun sehingga ketika mendengar suara orang yang agak	Konseli mau mencoba cara2 yang disarankan konselor untuk mengendalikan emosinya ketika mengalami masalah antara lain melakukan teknik pernapasan dan relaksasi serta olahraga rutin sebagai cara yang lebih positif untuk meluapkan emosi namun untuk menghilangkan trauma yang dialami,	Sherry Hadiyani, M.Psi, Psikolog

			<p>keras ybs merasa sangat ketakutan, pada waktu kuliah saat presentasi dan ada pertanyaan dosen yang agak menekan, ybs merasa ketakutan dan blank sehingga sulit utk berpikir dan menjawab pertanyaan padahal sebenarnya ia tahu jawabannya. Skrg ini ybs menjadi pribadi yang emosional, ia kerap kali meluapkan emosinya dengan berteriak, marah-marah bahkan pernah jg menyakiti diri sendiri</p>	<p>konselor merefer konseli ke p3m fak psikologi utk penanganan lebih lanjut</p>	
--	--	--	---	--	--